



KEMENTERIAN KOORDINASI
BIDANG POLITIK,
KOEMANAN
DAN KEAMANAN
REPUBLIK INDONESIA



Kementerian PPN/
Bappenas



KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA



KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA



LKPP
Lembaga Kebijakan
Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah



BKPM
BAGIAN KORDINASI PEMERINTAH MUSLIM



PENJAMINAN &
INFRASTRUKTUR
Guarantee & Infrastructure

KANTOR BERSAMA KPBU REPUBLIK INDONESIA

PPP Joint Office Government of Indonesia

NOVEMBER 2019 | EDISI KE 2

INDONESIA INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT FINANCING 2019



GO BEYOND FOR FUTURE SUSTAINABLE INFRASTRUCTURE

Diskusi High Level Panel

mengusung tema "Alternative Financing to accelerate Infrastructure Development", Sesi ini merupakan wadah untuk membahas serta berbagi pengalaman dalam penerapan pembiayaan alternatif untuk meningkatkan pembangunan infrastruktur di Indonesia.



Dalam rangka menciptakan pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan, IIDF merupakan wadah dialog antara pemerintah, badan usaha milik negara dan sektor swasta, Bank Pembangunan Multilateral, lembaga keuangan, masyarakat sipil, termasuk akademisi, dalam rangka untuk menemukan solusi terhadap tantangan terbesar dari implementasi pembiayaan alternatif di Pembangunan infrastruktur Indonesia.

Acara IIDF ini dibuka bersamaan dengan acara Konstruksi Indonesia 2019 dan Indonesia Infrastructure week oleh Bapak Presiden Joko Widodo dan dihadiri oleh Menteri PPN / Bappenas, Suharso Monoarfa serta Menteri PUPR, Mochamad Basoeki Hadimoeljono.

Acara IIDF ini terdiri dari high level panel diskusi dan empat diskusi tematik dimana para pesertanya merupakan perwakilan dari para pembuat kebijakan di Indonesia, perwakilan pemerintah asing, ahli infrastruktur dan keuangan, perwakilan dari BUMN dan sektor swasta, akademisi, dan *Multinational Development Bank*.



Tematik 1:
Improving Project Preparation



Tematik 2:
Asset Recycle



Tematik 3:
Public Private Partnership



Tematik 4:
Accelerating Smart & Sustainable Infrastructure

DISKUSI TEMATIK IIDF

Diskusi tematik terdiri dari empat tema besar, yakni Project Preparation(1), Public Private Partnership (2), Asset Recycling (3) dan Accelerating Smart & Sustainable Infrastructure (4). Para peserta berasal dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Perwakilan negara asing, BUMN/D, Perusahaan swasta nasional dan asing, International Development Partners, Lembaga Keuangan baik bank dan non bank, serta Praktisi dan Akademisi. Untuk Tematik 1 materi disampaikan oleh perwakilan pemerintah pusat dan daerah, PJPK proyek KPBU dan Perwakilan dari Multinational Development Bank dan Perwakilan Pemerintah Inggris. Untuk Tematik 4, diskusi dihadiri oleh Perwakilan Pemerintah Daerah yang merupakan PJPK Proyek KPBU, Perwakilan Swasta, Ahli *Green Finance* dan perwakilan pemerintah Pusat sebagai perwakilan dari pihak *regulator*.

Untuk tematik 2, Pembicara berasal dari berbagai sektor sektor, pemerintah, swasta, MDBs dan sektor keuangan syariah. Pada Tematik pertama, narasumber berasal dari Pemerintah Pusat, Lembaga Keuangan serta perwakilan BUMN di Indonesia.

BOOTH KANTOR BERSAMA KPBU

Diadakan di tanggal 6 – 8 November 2019, Booth Kantor Bersama diisi dengan beberapa kegiatan seperti: Mini Seminar Booth Kantor Bersama dan Konsultasi KPBU. Mini Seminar Booth Kantor Bersama merupakan seminar yang dilakukan dalam booth dengan narasumber dari perwakilan masing – masing anggota Kantor Bersama. Selain mini seminar yang menjadi bagian utama kegiatan dalam Booth Kantor Bersama, kegiatan lainnya adalah konsultasi KPBU yang cukup menarik perhatian para pengunjung pameran Konstruksi Indonesia.



ONE ON ONE MEETING



One on One Session (O3S) merupakan acara yang diadakan oleh Kementerian PPN/Bappenas sebagai bagian dari acara IIDF 2019. O3S merupakan forum komunikasi antara Penanggung Jawab Proyek KPBU dengan investor yang mempunyai ketertarikan terhadap proyek-proyek KPBU.

PJPK yang berpartisipasi dalam acara ini adalah Kementerian PUPR, Kementerian Perhubungan, Pemprov DIY, Pemkot Semarang, Pemkot Surakarta, dan Pemprov Kalimantan Tengah. Jumlah investor yang berpartisipasi dalam acara tersebut kurang lebih 25 perusahaan yang tertarik di proyek-proyek Pelabuhan, Bandara, Bendungan, Rusun, Jalan Tol, Proving Ground, UPPKB, Terminal, Terminal Penyeberangan, SPAM, TPA, JATP, RSUD, dan PSEL.

DISKUSI TEMATIK IIDF

Diskusi tematik terdiri dari empat tema besar, yakni Project Preparation(1), Public Private Partnership (2), Asset Recycling (3) dan Accelerating Smart & Sustainable Infrastructure (4). Para peserta berasal dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Perwakilan negara asing, BUMN/D, Perusahaan swasta nasional dan asing, International Development Partners, Lembaga Keuangan baik bank dan non bank, serta Praktisi dan Akademisi. Untuk Tematik 1 materi disampaikan oleh perwakilan pemerintah pusat dan daerah, PJPK proyek KPBU dan Perwakilan dari Multinational Development Bank dan Perwakilan Pemerintah Inggris. Untuk Tematik 4, diskusi dihadiri oleh Perwakilan Pemerintah Daerah yang merupakan PJPK Proyek KPBU, Perwakilan Swasta, Ahli *Green Finance* dan perwakilan pemerintah Pusat sebagai perwakilan dari pihak *regulator*.

Untuk tematik 2, Pembicara berasal dari berbagai sektor sektor, pemerintah, swasta, MDBs dan sektor keuangan syariah. Pada Tematik pertama, narasumber berasal dari Pemerintah Pusat, Lembaga Keuangan serta perwakilan BUMN di Indonesia.

BOOTH KANTOR BERSAMA KPBU

Diadakan di tanggal 6 – 8 November 2019, Booth Kantor Bersama diisi dengan beberapa kegiatan seperti: Mini Seminar Booth Kantor Bersama dan Konsultasi KPBU. Mini Seminar Booth Kantor Bersama merupakan seminar yang dilakukan dalam booth dengan narasumber dari perwakilan masing – masing anggota Kantor Bersama. Selain mini seminar yang menjadi bagian utama kegiatan dalam Booth Kantor Bersama, kegiatan lainnya adalah konsultasi KPBU yang cukup menarik perhatian para pengunjung pameran Konstruksi Indonesia.



ONE ON ONE MEETING



One on One Session (O3S) merupakan acara yang diadakan oleh Kementerian PPN/Bappenas sebagai bagian dari acara IIDF 2019. O3S merupakan forum komunikasi antara Penanggung Jawab Proyek KPBU dengan investor yang mempunyai ketertarikan terhadap proyek-proyek KPBU.

PJPK yang berpartisipasi dalam acara ini adalah Kementerian PUPR, Kementerian Perhubungan, Pemprov DIY, Pemkot Semarang, Pemkot Surakarta, dan Pemprov Kalimantan Tengah. Jumlah investor yang berpartisipasi dalam acara tersebut kurang lebih 25 perusahaan yang tertarik di proyek-proyek Pelabuhan, Bandara, Bendungan, Rusun, Jalan Tol, Proving Ground, UPPKB, Terminal, Terminal Penyeberangan, SPAM, TPA, JATP, RSUD, dan PSEL.